



BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang metode sosiodrama untuk meningkatkan interaksi sosial anak tunagrahita ringan di SLBN-A Citeureup, dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama memberikan pengaruh terhadap peningkatan interaksi sosial anak tunagrahita ringan di SLBN-A Citeureup . Secara spesifik berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 3 aspek profil interaksi sosial anak tunagrahita ringan kelas V SD di SLBN-A Citeureup sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode sosiodrama yaitu aspek berbicara, bekerjasama dan rasa solidaritas, Dari enam sampel dapat disimpulkan kemampuan sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*) sebagai berikut:
 - a. Aspek berbicara mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu memperkenalkan identitas diri, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, menuruti perintah dari guru, menjawab pertanyaan dari temannya dan berbicara sopan dengan guru atau temannya.
 - b. Aspek bekerjasama mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu Anak mau bergabung dalam mengerjakan tugas dengan teamnnya, menyelesaikan tugas kelompok, mengikuti kegiatan belajar kelompok dengan teman lainnya, mengikuti ajakan dari temannya untuk bermain, tidak terlibat dalam pertengkaran, menyetujui peraturan yang berlaku, dan mau berbagi mainan dengan temannya.
 - c. Aspek rasa solidaritas mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan, memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan, mau menjenguk temannya yang sedang sakit, mengajak temannya untuk bermain dan menolong temannya yang sedang kesusahan.

2. Profil interaksi sosial anak tunagrahita ringan kelas V SD di SLBN-A Citeureup setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode sosiodrama yaitu aspek berbicara, bekerjasama dan rasa solidaritas. Dari enam sampel tersebut dapat disimpulkan kemampuan sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*) sebagai berikut:
 - a. Aspek berbicara mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu mampu memperkenalkan identitas diri, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, bertanya kepada temannya, menuruti perintah dari guru, meminta izin saat meminjam sesuatu kepada temannya, memberikan pujian kepada temannya, mengucapkan terimakasih kepada temannya, menjawab pertanyaan dari temannya dan berbicara sopan dengan guru atau temannya.
 - b. Aspek kerjasama mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu mau bergabung dalam mengerjakan tugas kelompok, memberikan bantuan kepada teman ketika dibutuhkan, menyelesaikan tugas kelompok, mengikuti kegiatan belajar kelompok dengan teman lainnya, mengikuti ajakan dari temannya untuk bermain, tidak terlibat dalam pertengkaran, menyepakati peraturan yang berlaku, mematuhi peraturan yang berlaku, mau berbagi mainan dengan temannya dan mau menunggu giliran.
 - c. Aspek rasa solidaritas mereka memiliki kemampuan interaksi sosial yaitu enolong temannya saat kesusahan, mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan, mau memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan, membantu temannya jika sedang merasa kesakitan, menghibur temannya yang sedang sedih, memahami perasaan teman yang sedang bergembira, mau menjenguk temannya yang sedang sakit, tidak mencela temannya, mengajak temannya untuk bermain dan meminjamkan barang miliknya.

Dengan demikian maka metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak tunagrahita ringan khususnya untuk anak kelas V SD di SLBN-A Citeureup.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Metode sosiodrama dapat menjadi perhatian dan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunagrahita ringan dan melakukan sosialisasi kepada guru – guru agar bisa menjadi program pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Metode sosiodrama dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi sosial anak tunagrahita ringan dengan temannya. Sehingga siswa lebih memahami keadaan lingkungan sekitar serta lebih peka terhadap orang - orang terdekatnya dan mereka dapat berbaur dengan lingkungan atau dengan orang - orang yang mereka temui.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan metode sosiodrama agar menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga data yang digunakan lebih valid dari sebelumnya.